

## ABSTRAK

**Alfiatur Rahmaniah (1920110008)** dengan judul “**Upaya Membangun Keluarga Sakinah Pada Bimbingan Pranikah Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Di KUA Kecamatan Mejobo)**”

Tidak tercapainya sasaran 50% partisipasi bimbingan pranikah dari jumlah pernikahan pada tahun 2022 di Kantor Urusan Kecamatan Mejobo dan terdapat faktor penghambat dalam proses pelaksanaan yang sangat berpengaruh dalam bimbingan pranikah ini. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus (2) untuk mengetahui tinjauan hukum Islam tentang bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus (3) untuk mengetahui upaya membangun keluarga sakinah pada bimbingan pranikah menurut hukum Islam di KUA Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian ini menghasilkan data yang deskriptif dari sumber lisan maupun pendapat orang. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu pihak penyelenggara bimbingan pranikah KUA Kecamatan Mejobo dan peserta bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Mejobo. Sedangkan sumber data sekunder yaitu buku, laporan, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: 1) Pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus diselenggarakan oleh Kementrian Agama tingkat Kabupaten, dengan puskesmas dan diselenggarakan oleh pihak KUA Kecamatan Mejobo sendiri serta terdapat faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Mejobo. 2) Tinjauan hukum Islam tentang Bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Mejobo sesuai dengan tujuan pernikahan dalam hukum Islam tepatnya pada pasal 3 Kompilasi Hukum Islam (KHI) yang mewujudkan kehidupan rumah tangga yang *sakinah mawaddah* dan *rahmah*. Namun, adanya keterbatasan dalam pelaksanaan bimbingan pranikah dapat menjadi salah satu faktor penghambat tercapainya tujuan program yaitu upaya mewujudkan keluarga sakinah. 3) Upaya membangun keluarga sakinah pada bimbingan pranikah menurut hukum Islam di KUA Kecamatan Mejobo melalui bimbingan kelompok dan bimbingan mandiri. Bimbingan pranikah menurut hukum Islam khususnya pada KHI dalam mewujudkan kehidupan rumah tangga yang *sakinah mawaddah* dan *rahmah* ini cukup berdampak positif terhadap pasangan pengantin dalam mengarungi bahtera rumah tangga, hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah angka perceraian yang menurun.

**Kata Kunci: Keluarga Sakinah, Bimbingan Pranikah, Hukum Islam**

**ABSTRACT**

***Alfiatur Rahmaniah (1920110008) with the title "Efforts to Build a Sakinah Family in Premarital Guidance According to Islamic Law (Case Study at KUA Mejobo District)"***

*Not achieving the target of 50% participation in premarital guidance from the number of marriages in 2022 at the Mejobo District Affairs Office and there are inhibiting factors in the implementation process that are very influential in this premarital guidance. The objectives of this research are (1) to find out the implementation of premarital guidance at the KUA of Mejobo District, Kudus Regency (2) to find out the review of Islamic law on premarital guidance at the KUA of Mejobo District, Kudus Regency (3) to find out the efforts to build a sakinah family in premarital guidance according to Islamic law at the KUA of Mejobo District, Kudus Regency.*

*This research is a type of field research, which produces descriptive data well as oral sources and people's opinions. The approach used is qualitative research. The data sources in this research are primary and secondary data. Primary data sources are the organizers of premarital guidance at the KUA of Mejobo District and participants in premarital guidance at the KUA of Mejobo District. While secondary data sources are books, reports, and documentation. Data collection techniques in this study used observation, interview and documentation methods.*

*From the research that has been done, researchers get the following results: 1) The implementation of premarital guidance at the KUA of Mejobo District, Kudus Regency is organized by the Ministry of Religious Affairs at the Regency level, with the health center and organized by the KUA of Mejobo District itself and there are inhibiting and supporting factors in the implementation of premarital guidance at the KUA of Mejobo District. 2) Islamic law review of premarital guidance at the KUA of Mejobo District is in accordance with the purpose of marriage in Islamic law precisely in article 3 of the Compilation of Islamic Law (KHI) which realizes a sakinah mawaddah and rahmah household life. However, the limitations in the implementation of premarital guidance can be one of the inhibiting factors in achieving the program objectives, namely efforts to create a sakinah family. 3) Efforts to build a sakinah family in premarital guidance according to Islamic law at the KUA of Mejobo District through group guidance and independent guidance. Premarital guidance according to Islamic law, especially in KHI in realizing a sakinah mawaddah and rahmah household life, has a positive impact on bridal couples in navigating the household ark, this can be proven by the decreasing number of divorce rates.*

***Keywords: Sakinah Family, Premarital Guidance, Islamic Law***